

## PENCATATAN AKUNTANSI SEDERHANA PADA UMKM (IGANG Service)

Ginanjar Adi Nugraha<sup>1)</sup> Tjahjani Murdijaningsih<sup>2)</sup>, Mesi Setianingsih<sup>3)</sup>, Wilda Septiyni<sup>4)</sup>, Silvia Damayanti S<sup>5)</sup>

<sup>1),2),3),4),5)</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Wijayakusuma Purwokerto  
Jl. Raya Beji Karangsalam No.25, Kec. Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

<sup>1)\*</sup> e-mail: [andjaradinugraha@gmail.com](mailto:andjaradinugraha@gmail.com)

<sup>2)</sup> e-mail: [cahyaniyubi@gmail.com](mailto:cahyaniyubi@gmail.com)

<sup>3)</sup> e-mail: [mesisetianingsih@gmail.com](mailto:mesisetianingsih@gmail.com)

<sup>4)</sup> e-mail: [wildaseptiani48@gmail.com](mailto:wildaseptiani48@gmail.com)

<sup>5)</sup> e-mail: [silviaads2004@gmail.com](mailto:silviaads2004@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan: 3 Januari 2023**

**Diterima: 17 Januari 2023**

**Diterbitkan: 1 Februari 2024**

#### Kata Kunci:

Pencatatan keuangan;  
Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (SAK EMKM)

#### Keywords:

Financial bookkeeping;  
Financial Accounting Standards for micro, Small and Medium Entities

Copyright © 2022 penulis

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Igang Service di Desa Banyumas. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemilik usaha untuk memahami dan melakukan pencatatan keuangan sederhana untuk usaha igang service. Metode kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan dengan cara memberikan materi dan dilanjutkan dengan pendampingan dan melakukan pelatihan teknik ketrampilan akuntansi. Hasil dari pengabdian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pencatatan akuntansi sederhana bagi pemilik umkm dengan memanfaatkan ms excel sebagai media dalam pencatatan. Peserta pendampingan telah mengetahui dan memahami posisi dana baik sumber dan penggunaannya dan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

### Abstract

*this community service activity was carried out at Igang Service in Banyumas Village. This activity aims to help business owners understand and carry out simple financial records for igang service businesses. This method of service activity can be carried out by providing material and followed by mentoring and training in accounting skills techniques. The results of this service are expected to be able to improve simple accounting records for MSME owners by utilizing MS Excel as a medium for recording. Mentoring participants know and understand the position of funds, both sources and uses, and can improve their knowledge and skills in preparing financial reports based on SAK EMKM.*

## PENDAHULUAN

UMKM di Indonesia terus dianggap memberikan manfaat yang signifikan dalam perekonomian Indonesia. Banyak data yang telah menunjukkan bahwa UMKM menjadi salah satu usaha yang produktif dikembangkan untuk mendukung perekonomian baik makro dan mikro. UMKM membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM telah banyak menyerap tenaga kerja (Arifudin et al., 2020) dan menciptakan produk-produk dalam negeri (Anggraini et al., 2022). UMKM di Indonesia mempunyai kontribusi yang penting sebagai penopang perekonomian. Penggerak utama perekonomian di Indonesia selama ini adalah sektor UMKM. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan

tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional. Semakin banyaknya UMKM maka semakin banyak pula peluang terciptanya lapangan pekerjaan.

Kebanyakan pelaku UMKM berasal dari industri rumahan atau keluarga. UMKM merupakan potensi yang strategis dalam perekonomian daerah yang tentu saja akan memberikan kontribusi di dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karena di dominasi oleh pengusaha kecil dan menengah yang berasal dari industri keluarga atau rumahan, konsumen UMKM berasal dari masyarakat kalangan menengah kebawah yang menjadikan UMKM sebagai sektor tangguh dalam penggerak perekonomian rakyat (Wiralestari et al., 2018).

Adapun permasalahan para UMKM sering melakukan pencampuran antara uang hasil usaha dan uang pribadi karena mereka belum memahami alur pencatatan keuangan ((Penti Kurniawati et al., 2012). Dengan adanya laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar, pelaku UMKM dapat mengontrol biaya operasional, mengetahui laba rugi usaha, mengetahui utang piutang dan memperhitungkan pajak. Indonesia sudah ada peraturan yang mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Aturan pencatatan akuntansi sudah jelas, namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan pembukuan sesuai standar yang telah ditetapkan. Ikatan Akuntansi Indonesia menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) pada tanggal 24 Oktober 2016 yang merupakan bukti nyata dukungan terhadap UMKM Indonesia. entitas pada ruang lingkup SAK-EMKM adalah entitas yang memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut (SAK EMKM, 2016): 1) merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang tidak mempunyai tanggung jawab kepada publik secara signifikan dan mempublikasikan laporan keuangan yang dihasilkannya guna kepentingan umum, 2) tidak bagian dari anak cabang perusahaan yang berada dalam penguasaan usaha tingkat menengah dan tingkat besar, 3) mempunyai skala kuantitatif sesuai dengan Undang-undang no 20 Tahun 2008 pada pasal 6.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana daripada SAK-ETAP. Terdapat delapan belas yang diatur dalam SAK EMKM meliputi 1) ruang lingkup pembahasan, 2) konsep dan prinsip yang berlaku, 3) lingkup penyajian atas laporan keuangan, 4) penyusunan laporan neraca, 5) penyusunan laporan laba rugi, 6) penyusunan atas catatan laporan keuangan, 7) kebijakan akuntansi yang berlaku, 8) penggunaan estimasi dan kesalahan, 9) kekayaan (aset) dan utang keuangan, 10) penilaian persediaan, 11) penanaman modal pada entura bersama, 12) kekayaan bersih, 13) Intangible aset, 14) liabilitas dan ekuitas, 15) revenue dan expense, 16) ketentuan terkait pajak penghasilan, 17) transaksi pada penggunaan mata uang luar negeri, 18) ketentuan terkait adanya transisi dan penetapan tanggal efektif. UMKM setidaknya menyusun laporan laba rugi, laporan neraca dan catatan atas laporan keuangan. Informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian keberhasilan dalam sebuah usaha, termasuk salah satunya bagi Usaha Kecil Menengah. Pada dasarnya informasi akuntansi yang dinilai dari kualitas laporan keuangan dapat menjadi alasan utama bagi UKM dalam menentukan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha. (Octisari, S. K., Astuti, Y. D. I., & Nugraha, G. A., 2022).

## **METODE**

Kegiatan pendampingan ini diselenggarakan oleh tim dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto di Igang Service, Desa Banyumas, Kabupaten Banyumas. Terdapat beberapa langkah kegiatan yang dilakukan tim. Langkah pertama yaitu observasi terkait dengan potensi umkm. Langkah kedua pendataan singkat terkait kebutuhan pendampingan bagi umkm. Langkah ketiga pemberian materi secara interaktif, dan dilanjutkan dengan pendampingan dan pelatihan keterampilan pencatatan keuangan. Tim pengabdian mengunjungi langsung pelaku usaha lalu menyampaikan sosialisasi dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian melakukan kunjungan ke igang service. Pelaksanaan dimulai dari wawancara dengan pemilik untuk mengetahui permasalahan umum terkait dengan pemahaman dan pencatatan laporan keuangan yang telah dijalankan. Setelah dilakukan wawancara diperoleh informasi bahwa pemilik masih kesulitan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pemilik mengakui tidak melakukan pencatatan secara berkala yang sesuai dengan standar akuntansi, sehingga sering terjadi pencampuran hasil usaha dengan kepentingan pribadi. Pemilik usaha kesulitan dalam menentukan berapa hasil usaha yang didapatkan dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk operasional.

Penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan standar yang berlaku dan setiap standar harus mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Dewan Akuntansi Indonesia (DAI) berupa standar akuntansi keuangan (SAK). Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia ada 5 yaitu 1) standar akuntansi keuangan, 2) standar akuntansi syariah, 3) standar akuntansi pemerintah, 4) standar akuntansi entitas tanpa akuntabilitas publik, 5) standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah tidak bertanggung jawab kepada publik. Oleh karena itu penyusunan laporan keuangan harus mengikuti ketentuan yaitu Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). Kegiatan pendampingan dan pelatihan akuntansi sederhana ini dihadiri oleh pemilik usaha. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan minat pemilik UMKM untuk memahami dan menggunakan pencatatan akuntansi sederhana. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu usaha. Melalui pembukuan, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan usahanya.

Adapun proses pendampingan pencatatan keuangan sederhana yang dilakukan dengan cara pendekatan ke tempat usaha. Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dengan memberikan pendampingan secara langsung seperti (Lestari, P.A., Anggraini, L.D., Ratu, K.M., 2022)

1. Menjelaskan pentingnya pencatatan akuntansi sederhana
2. Menjelaskan terkait dengan istilah-istilah akuntansi
3. Mengajarkan cara membuat pencatatan buku besar, piutang, persediaan dan utang
4. Mengajarkan cara membuat pencatatan pengeluaran atau pembelian
5. Mengajarkan cara membuat pencatatan pemasukan atau penjualan
6. Mengajarkan cara membuat laporan keuangan
7. Memberikan serta mengajarkan format pembukuan sederhana sesuai dengan SAK EMKM



Sumber: Dokumentasi Kegiatan  
Gambar 1. Tempat Usaha



Sumber: Dokumentasi Kegiatan  
Gambar 2. Wawancara dengan pemilik

Menurut (Shonhadji, N. & Djuwito, A, L. A., 2017) akuntansi akan memberikan manfaat kepada pelaku UMKM antara lain (1) Sebagai indikator untuk mengukur kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (2) Mengetahui dan memetakan posisi dana baik dilihat dari sisi sumber maupun sisi pendapatan (3) Mengidentifikasi aliran kas tunai ke dalam perusahaan (4) Sebagai dasar perhitungan pajak kepada pemerintah (5) Memudahkan dalam penyusunan anggaran untuk pengembangan perusahaan dan (6) Membantu pemisahan antara aset perusahaan dengan aset pribadi pemilik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan yang dilakukan oleh tim di Igang Service dalam pembukuan sederhana dengan media ms.excel, kami telah berhasil membuktikan bahwa pendekatan ini dapat memudahkan mitra dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Problematika yang dikeluhkan oleh banyak mitra adalah keterbatasan waktu yang mereka miliki, sehingga mereka kesulitan untuk meneruskan upaya pencatatan akuntansi. Dengan menggunakan pendekatan pembukuan sederhana menggunakan ms.excel yang kami tawarkan, kami dapat membantu mengatasi hambatan tersebut dan memberikan solusi yang efektif bagi para mitra kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Leriza, D., Faradillah, & Rosalina, W. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540–546.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9>
- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. damayanti, & Tanjunh, R. (2020). Pendampingan UMKM Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Dan Hasil Penjualan Opak Makanan Khas Jawa Barat. *Jurnal Karya Abadi*, 4(1), 313–322.
- Lestari, P.A., Anggraini, L.D., Ratu, K.M., 2022. Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana pada UMKM Kerupuk dan Kemplang di Desa Lembak Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. *Jurnal pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. (Volume 6 Nomor 3 September 2022)

- Octisari, S. K., Astuti, Y. D. I., & Nugraha, G. A. (2022). Analysis Of Factors Affecting Understanding Of MSMEs In The Preparation Of Financial Statements Based On SAK-EMKM On MSMEs In Banyumas District. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 509-519.
- Penti Kurniawati, E., Ika Nugroho, P., & Chandra Arifin, Dan. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh). In *Jmk* (Vol. 10, Issue 2). SAK EMKM, (2016).
- Shonhadji, N. & Djuwito, A, L. A., &. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 130–136.
- Wiralestari, Firza, E., & Mansur, F. (2018). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pempek Pada Umkm Pempek Masayu 212. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 46–52.